



Analisis Survei Cepat

Pembelajaran dari Rumah dalam
Masa Pencegahan COVID-19



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

Proses Pengambilan Data

Metode

Daring dan Telepon

Responden

Guru: 1067 Orang

Kepala Sekolah 988 orang

Waktu

13-20 April 2020

- 1 Responden guru dan kepala sekolah dipilih secara acak bertingkat melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan tingkat kepercayaan (**confidence level**) **95%** dengan batas galat (**margin of error**) **sebesar 3%**. dengan kriteria sebagai berikut

Kuota responden pada setiap provinsi (34 provinsi)

Proporsi responden daerah 3T dan daerah non-3T

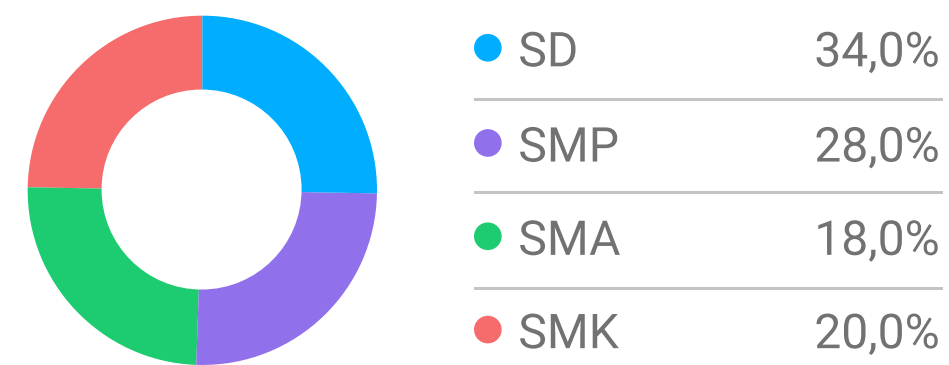
Kuota responden pada setiap jenis satuan pendidikan (SD, SMP, SMA, dan SMK)

Kuota responden pada status satuan pendidikan (negeri dan swasta)

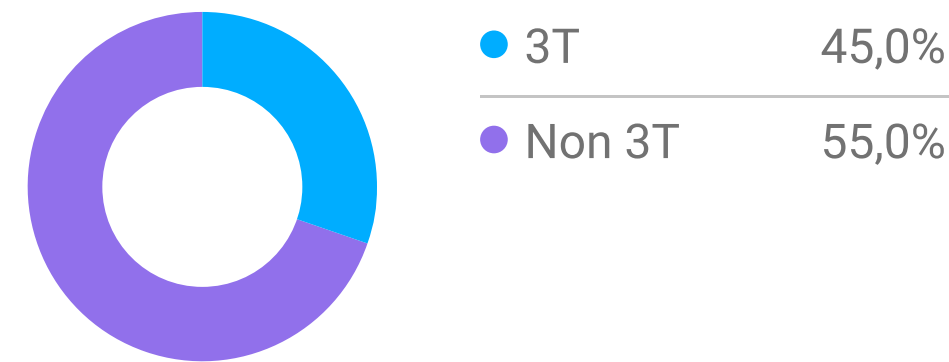
- 2 Survei secara daring dilakukan melalui aplikasi SIM PKB GTK dan survei secara telepon dilakukan oleh tim surveyor Kemendikbud (khusus untuk daerah 3T)
- 3 Tim Dapodik menyiapkan data cadangan dengan metode dan kriteria yang sama jika ditemukan responden yang tidak bisa dihubungi dan belum menjangkau target responden sesuai kriteria.
- 4 Survei dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Survei Pembelajaran Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-2019) yang dikoordinatori Pusat Penelitian Kebijakan Balitbang dan Tim Staf Khusus Menteri dengan melibatkan Unit-Unit lain di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Profil Responden Kepala Sekolah

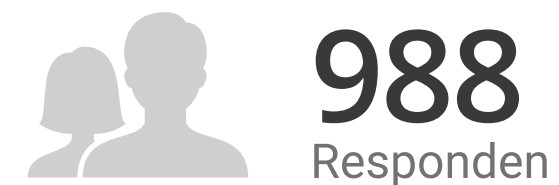
Jenis Satuan Pendidikan



Kategori Wilayah



Total Responden



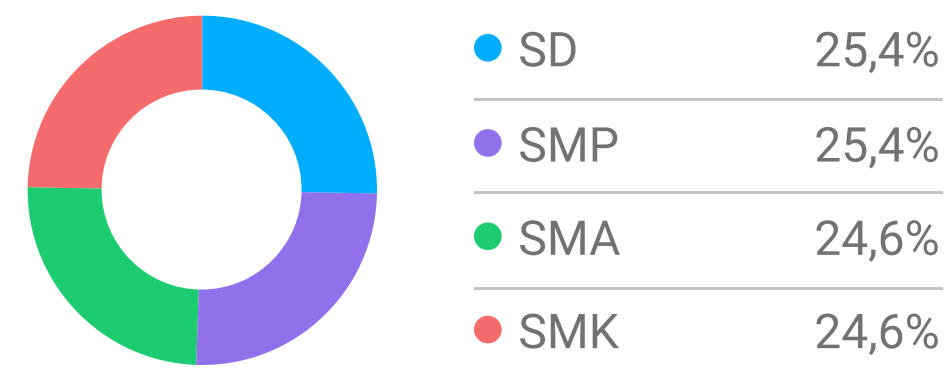
Distribusi Responden

Alamat Sekolah (Provinsi)	Kategori Wilayah	SD		SMP		SMA		SMK		Grand Total
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
Aceh	Non 3T	3	2	1		1	2	1	1	10
	3T	2		1					1	4
Bali	Non 3T	5	6	2	1	3	2	1	3	23
Banten	Non 3T	3	4				9	1	6	23
	3T	1	1	2	1	1		2	2	10
Bengkulu	Non 3T	3	1	1	1	1		2	2	11
	3T	1		2		1		2		6
DI Yogyakarta	Non 3T	8	4	2		2	7	3	1	27
DKI Jakarta	Non 3T	3	5	1	4	1	3	1	6	24
Gorontalo	Non 3T	1		1		1				3
	3T	4	1	3	1	1	1	3	1	15
Jambi	Non 3T	1	1		1	1	2	1		7
Jawa Barat	Non 3T	13	13		10	1	15		22	74
Jawa Tengah	Non 3T	20	11	1	7	1	9	5	16	70
Jawa Timur	Non 3T	14	14		8	1	11	4	36	88
	3T	10			3	2	2		5	22
Kalimantan Barat	Non 3T	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3T	3	2	4	2	2	3	4	3	23
Kalimantan Selatan	Non 3T	3		3	2	1	1		1	11
	3T	4	1				2	2		9
Kalimantan Tengah	Non 3T	1	1	1			3	1		7
	3T					1				1
Kalimantan Timur	Non 3T		1		1	2	1	1	3	8
	3T	2			1	1		2	1	7
Kalimantan Utara	Non 3T		1		2					3
	3T		2	3	2	3	2	2	2	16
Kepulauan Bangka Belitung	Non 3T	1		1	1	1	2	2	3	11
Kepulauan Riau	Non 3T									
	3T	4	5	8	2	2	4	5	8	38
Lampung	Non 3T	2	1	1	2	3	1	3	7	20
	3T	1	1	1	0	0	0	1	0	4

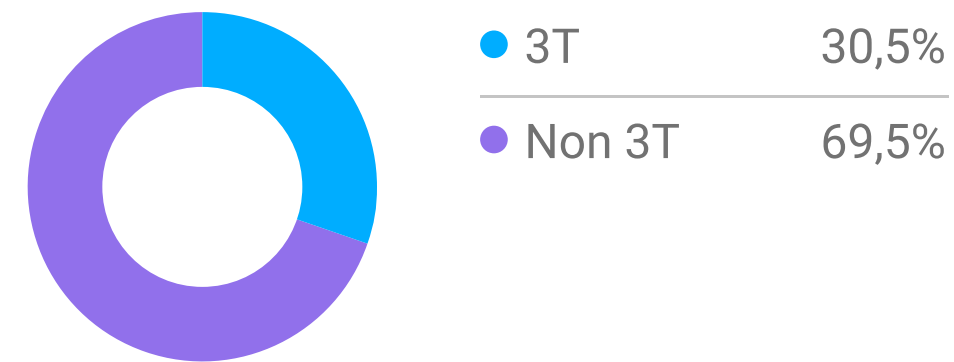
Alamat Sekolah (Provinsi)	Kategori Wilayah	SD		SMP		SMA		SMK		Grand Total
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
Maluku	Non 3T									0
	3T	3	4	4	3	2	1	3	2	22
Maluku Utara	Non 3T									0
	3T	3		3	2	4	3	3	1	19
Nusa Tenggara Barat	Non 3T		1						1	2
	3T	6	4	6	3	5	4	6	5	39
Nusa Tenggara Timur	Non 3T							1	2	3
	3T	8	7	8	6	4	2	8	4	26
Papua	Non 3T	1	1					1	1	4
	3T	2	2	6	5	3	2	4	5	29
Papua Barat	Non 3T					1				1
	3T	3	2	2	4	3	2	3	1	20
Riau	Non 3T	2			1	1	2	1	2	9
	3T	3	2	2		1	2	4	4	18
Sulawesi Barat	Non 3T	2								2
	3T	2		4	1	6	1	1		15
Sulawesi Selatan	Non 3T	5	3	1	1		4	2	6	22
	3T							1		1
Sulawesi Tengah	Non 3T		1							
	3T	9	1	4		3	2	1	2	22
Sulawesi Tenggara	Non 3T	1			2	1	1	1		6
	3T	1	1			1		1		
Sulawesi Utara	Non 3T					1		1	0	2
	3T	1		1		1			1	4
Sumatera Barat	Non 3T	3	1	1	0	1	1	1	1	9
	3T		2		1	1				4
Sumatera Selatan	Non 3T	5	3	1	2	1		3	2	17
	3T	2			1					3
Sumatera Utara	Non 3T	7	9	1	3		8	3	11	42
	3T	7	1		1	1			1	11
Grand Total		205	128	82	92	81	119	100	181	988

Profil Responden Guru

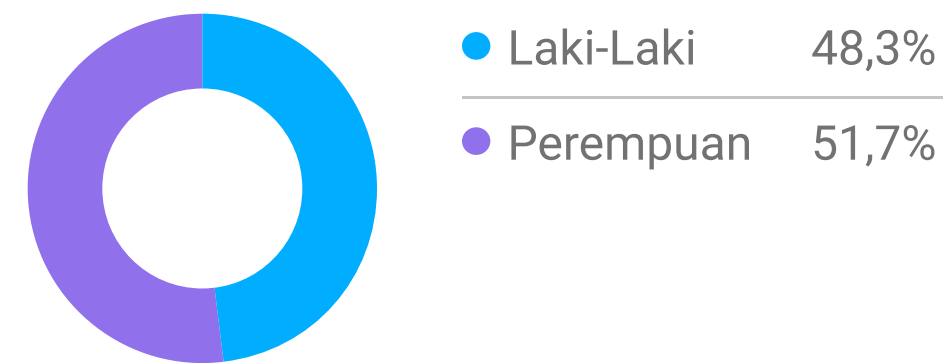
Jenis Satuan Pendidikan




Kategori Wilayah



Jenis Kelamin



Total Responden

 **1.067**
Responden

Distribusi Responden

Alamat Sekolah (Provinsi)	Kategori Wilayah	SD		SMP		SMA		SMK		Grand Total
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
Aceh	Non 3T	4	4	4	3	4	4	5	2	29
	3T	1			1	1				3
Bali	Non 3T	4	4	4	4	5	1	5	3	30
Banten	Non 3T	3	2	3	3	3	3	3	2	22
	3T	1	1	2	1	1		2	2	10
Bengkulu	Non 3T	5	1	5	1	5	2	5	2	26
	3T	1		1		1		1		4
DI Yogyakarta	Non 3T	4	4	4	4	4	4	4	4	32
DKI Jakarta	Non 3T	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Gorontalo	Non 3T	5		5		2	1		3	16
	3T	4	1	1	1	3	1	2	1	14
Jambi	Non 3T	4	4	5	3	5	3	5	3	32
Jawa Barat	Non 3T	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Jawa Tengah	Non 3T	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Jawa Timur	Non 3T	3	4	4	3	4	3	3	4	28
	3T	1			1		1	1		4
Kalimantan Barat	Non 3T	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3T	3	2	4	2	2	3	4	3	23
Kalimantan Selatan	Non 3T	4	4	4	2	4	4	4	4	30
	3T							1	1	2
Kalimantan Tengah	Non 3T	4	5	4	4	5		4	4	30
	3T				1		1			2
Kalimantan Timur	Non 3T	3	4	4	4	4	3	3	4	29
	3T	1			1		1			3
Kalimantan Utara	Non 3T	2		6		3	1	2	2	16
	3T	1	2	1	1	5	2	3	1	16
Kepulauan Bangka Belitung	Non 3T	8	3	8	2	2	1	3	3	30
Kepulauan Riau	Non 3T	1		2		2		1		6
Lampung	Non 3T	3	1	4	4	5	2	1	4	24
	3T									

Alamat Sekolah (Provinsi)	Kategori Wilayah	SD		SMP		SMA		SMK		Grand Total
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
Maluku	Non 3T	1	1	1	1	1	1		1	7
	3T	2	1	5	2	4	3	3	1	21
Maluku Utara	Non 3T	3	1						1	5
	3T	4	1	5	2	5	2	3	2	24
Nusa Tenggara Barat	Non 3T			1			1		1	3
	3T	4	3	4	3	4	3	4	3	28
Nusa Tenggara Timur	Non 3T	1		1	1		1	1		5
	3T	4	4	3	3	4	2	3	3	26
Papua	Non 3T	1		1	1	1				4
	3T	2	3	3	3	3	5	4	4	27
Papua Barat	Non 3T	4		2	1	2	2	2		13
	3T	3	3	2	3	3	1	2	2	19
Riau	Non 3T	2	3	2	2	2	2	2	2	17
	3T	1	2	2	3	2	2	2	1	15
Sulawesi Barat	Non 3T	4	0	5	1	5		4	2	21
	3T	3		3		3		2		11
Sulawesi Selatan	Non 3T	4	4	4	4	4	4	3	4	31
	3T			1						1
Sulawesi Tengah	Non 3T	2		2	1	1	1	2	1	10
	3T	4	2	2	1	4	2	4	3	22
Sulawesi Tenggara	Non 3T	5	3	5		5		5	1	24
	3T	1	1	1		1	1	2	1	8
Sulawesi Utara	Non 3T	3	4	4	3	4	3	3	3	27
	3T	1			1	1		1	1	5
Sumatera Barat	Non 3T	3	4	4	3	4	3	3	4	28
	3T		1		1		1	1		4
Sumatera Selatan	Non 3T	4	4	3	3	4	3	4	4	29
	3T	1	1				1			3
Sumatera Utara	Non 3T	3	4	4	3	4	3	3	4	28
	3T	1			1	1		1		4
Grand Total		157	114	162	109	160	103	145	117	1067

Instrumen Dan Keterbatasan Survei

Instrumen Survei



Proses Belajar
dari Rumah



Penggunaan Media
Belajar Daring



Tantangan Belajar
dari Rumah



Dukungan
Orang Tua



Fasilitas/Dukungan
Belajar dari Rumah



Stasiun dan Program TV
dan Radio

Keterbatasan Survei



Tingkat respon Kepala
Sekolah 92%



Informasi berdasar sudut pandang kepala sekolah
dan guru dan belum mengakomodasi sudut
pandang orang tua

Hasil Survei

Kepala Sekolah

Hal. 7-15

Guru

Hal. 16-28



Hasil Survey Terhadap

Kepala Sekolah

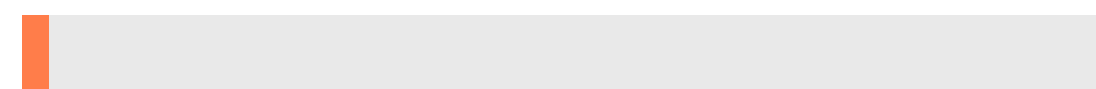
1 Sebagian besar sekolah di Indonesia telah melaksanakan pembelajaran dari rumah

Proporsi sekolah yang menerapkan belajar dari rumah

✓ Ya **97,6%**



✗ Tidak **2,4%**



Mengapa sekolah tidak menerapkan pembelajaran dari rumah?

Belum ada jaringan internet/perangkat pendukung



Berada di daerah khusus/pedalaman



Bukan daerah yang terjangkit COVID-19



Tidak ada kebijakan dari pemerintah daerah



Tidak ada kebijakan dari kepala sekolah



Sekolah diliburkan

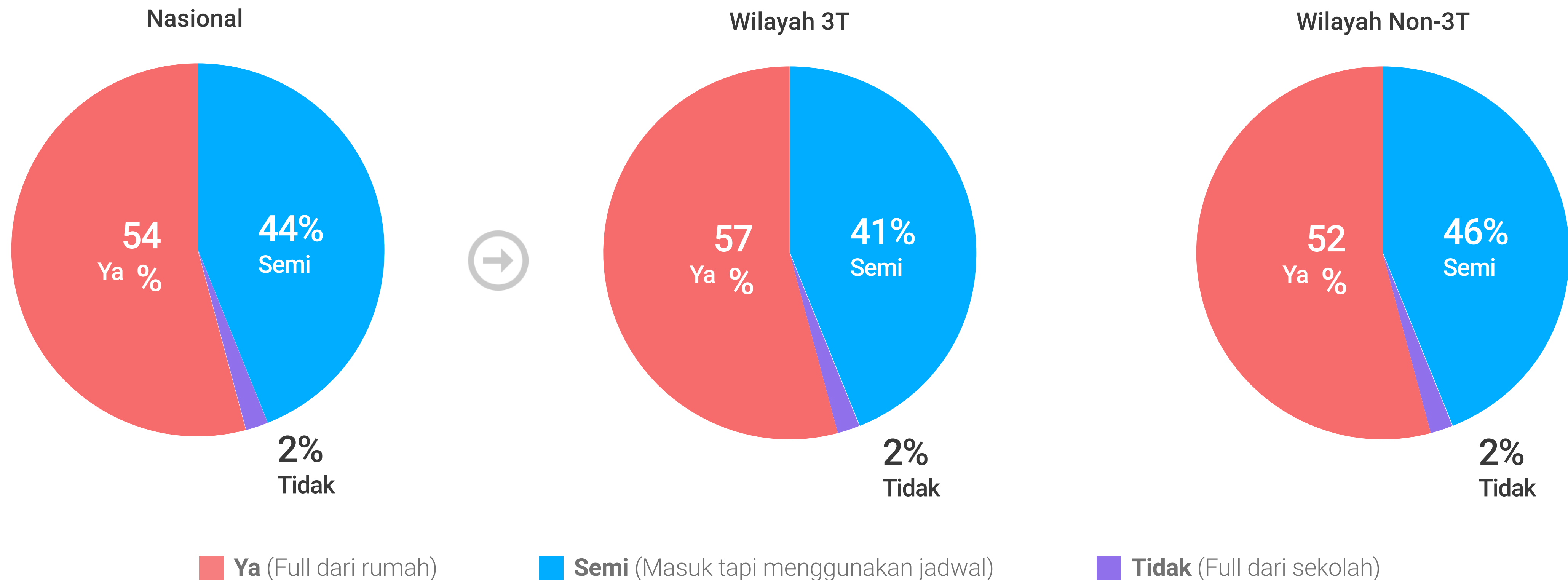


Lainnya



2 Namun masih cukup banyak guru dan tenaga kependidikan yang bekerja dari sekolah dengan jadwal masuk secara bergiliran

Apakah guru dan tenaga kependidikan bekerja dari rumah?



3 Sekolah-sekolah melakukan penyesuaian alokasi belanja, terutama untuk pembelian fasilitas penunjang guru dan berlangganan aplikasi belajar daring

Apakah terdapat perubahan besaran anggaran belanja sekolah?



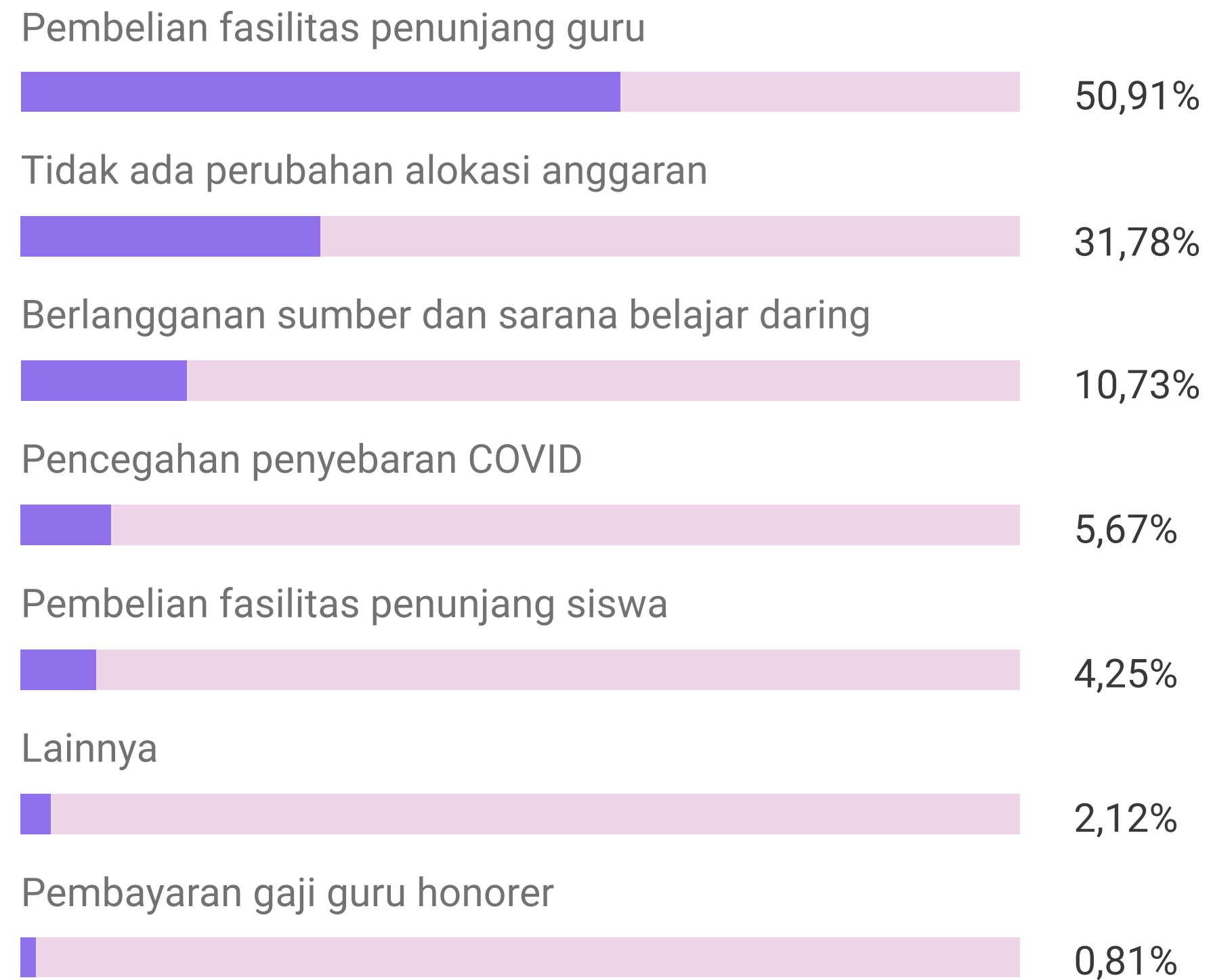
Tetap
(Tidak ada Perubahan)
40%

Bertambah
36%

Berkurang
17%

Tidak Tahu
7%

Untuk apa saja perubahan alokasi anggaran belanja sekolah?



4 Banyak kepala sekolah mengaku tidak memperoleh dukungan dari pemerintah daerah selama masa belajar dari rumah

Dukungan yang diberikan Pemerintah Daerah kepada sekolah

Tidak ada dukungan



Sumber Belajar



Lainnya



Peningkatan Kompetensi Guru



Sarana dan Prasarana (Laptop, Modem, Paket Data Internet)

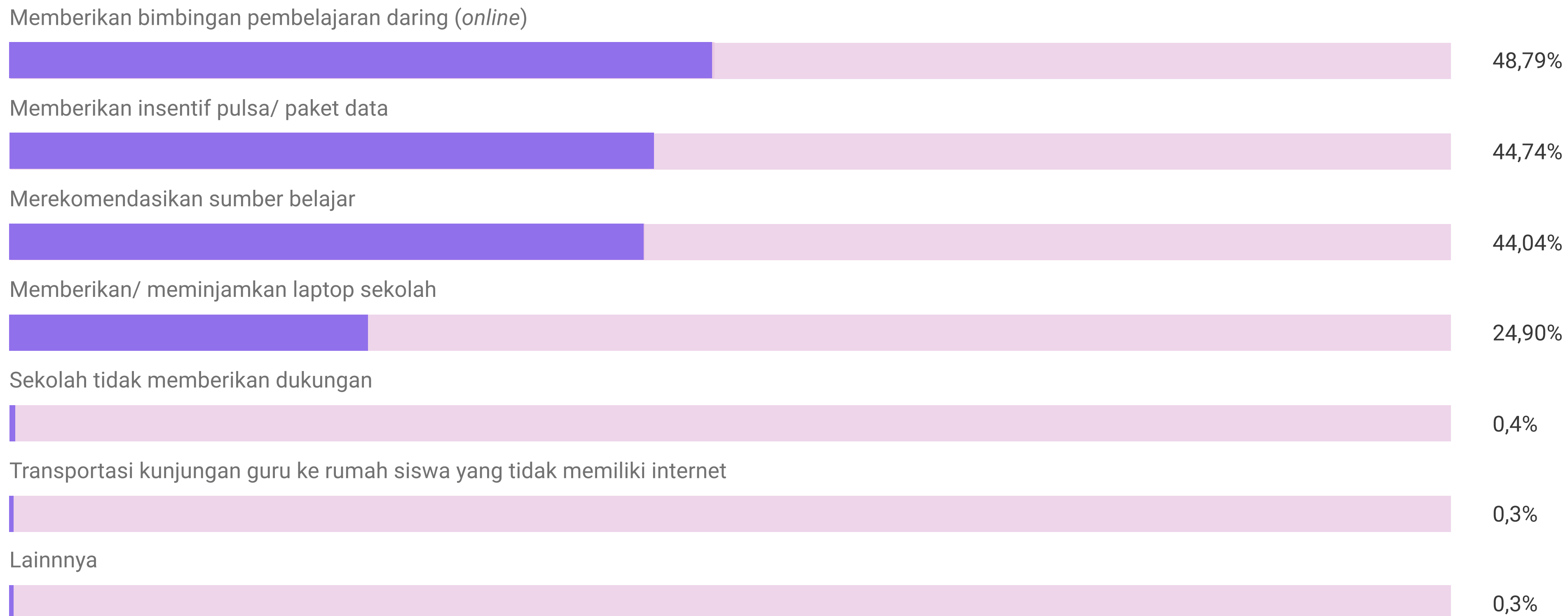


Bantuan Keuangan



5 Cukup banyak kepala sekolah yang memberikan dukungan fasilitas kepada guru selama masa belajar dari rumah khususnya memberikan bimbingan pembelajaran daring, memberi insentif pulsa/paket data, dan merekomendasikan sumber belajar

Dukungan yang diberikan sekolah kepada guru



6 Menurut kepala sekolah, kendala utama guru dalam melaksanakan tugas mengajar dari rumah adalah keterampilan memanfaatkan perangkat digital

Kendala yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Belajar dari rumah

Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital



Ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki siswa (perangkat digital, akses internet)



Faktor dukungan internal siswa (komitmen, motivasi, kedisiplinan, dll.)



Faktor dukungan lingkungan siswa (orangtua, anggota keluarga lain, dll.)



Tidak ada kendala



Faktor dukungan lingkungan guru (ketersediaan waktu, kondisi keluarga yang lain, pihak sekolah, dll.)



Tidak dapat mengamati perkembangan siswa

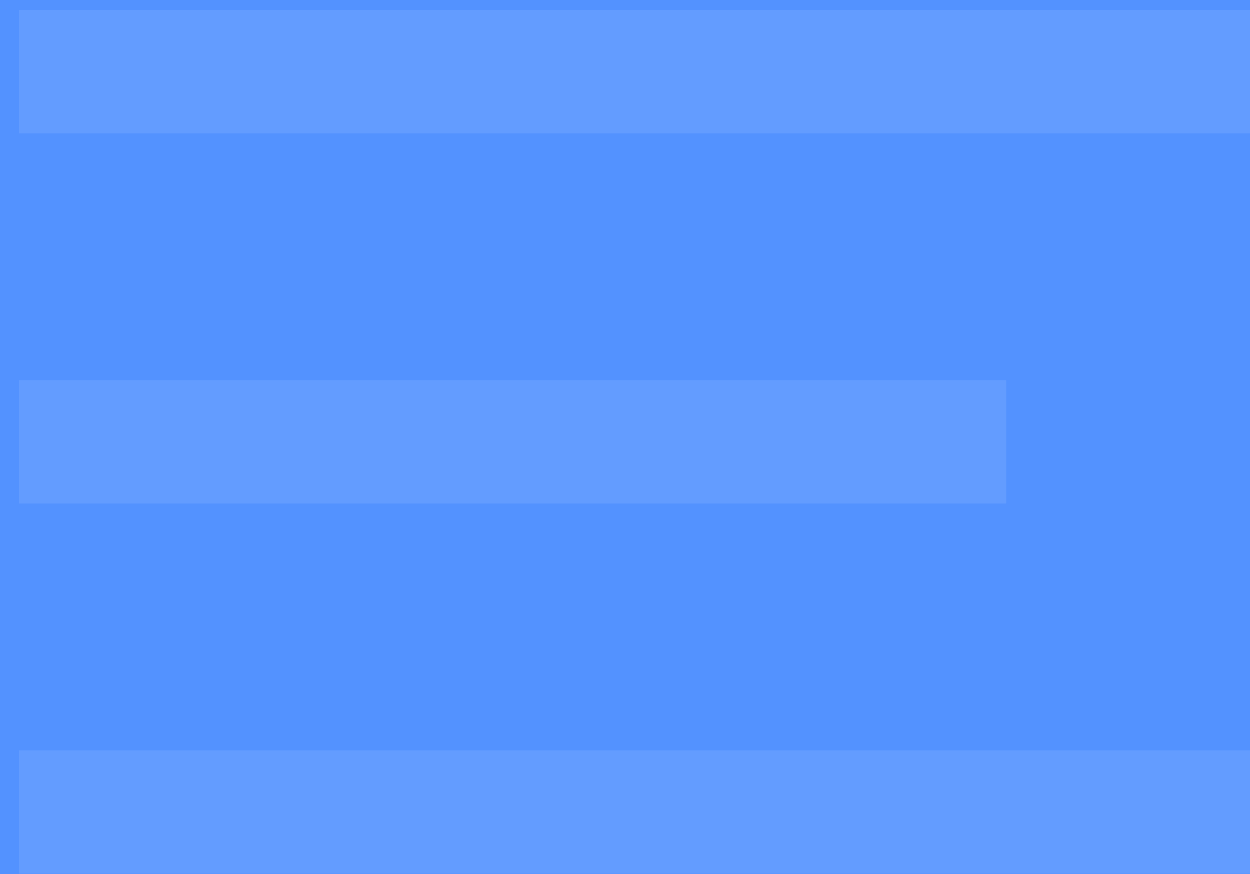


Lainnya



Hasil Survey Terhadap

Guru



A horizontal bar chart with three bars. The top bar is the longest, the middle bar is shorter, and the bottom bar is the same length as the top bar. The bars are light blue and set against a darker blue background.

1 Pembelajaran secara interaktif hanya dilakukan oleh sebagian guru, sebagian besar guru terutama di daerah 3T melakukan pembelajaran dengan memberikan tugas

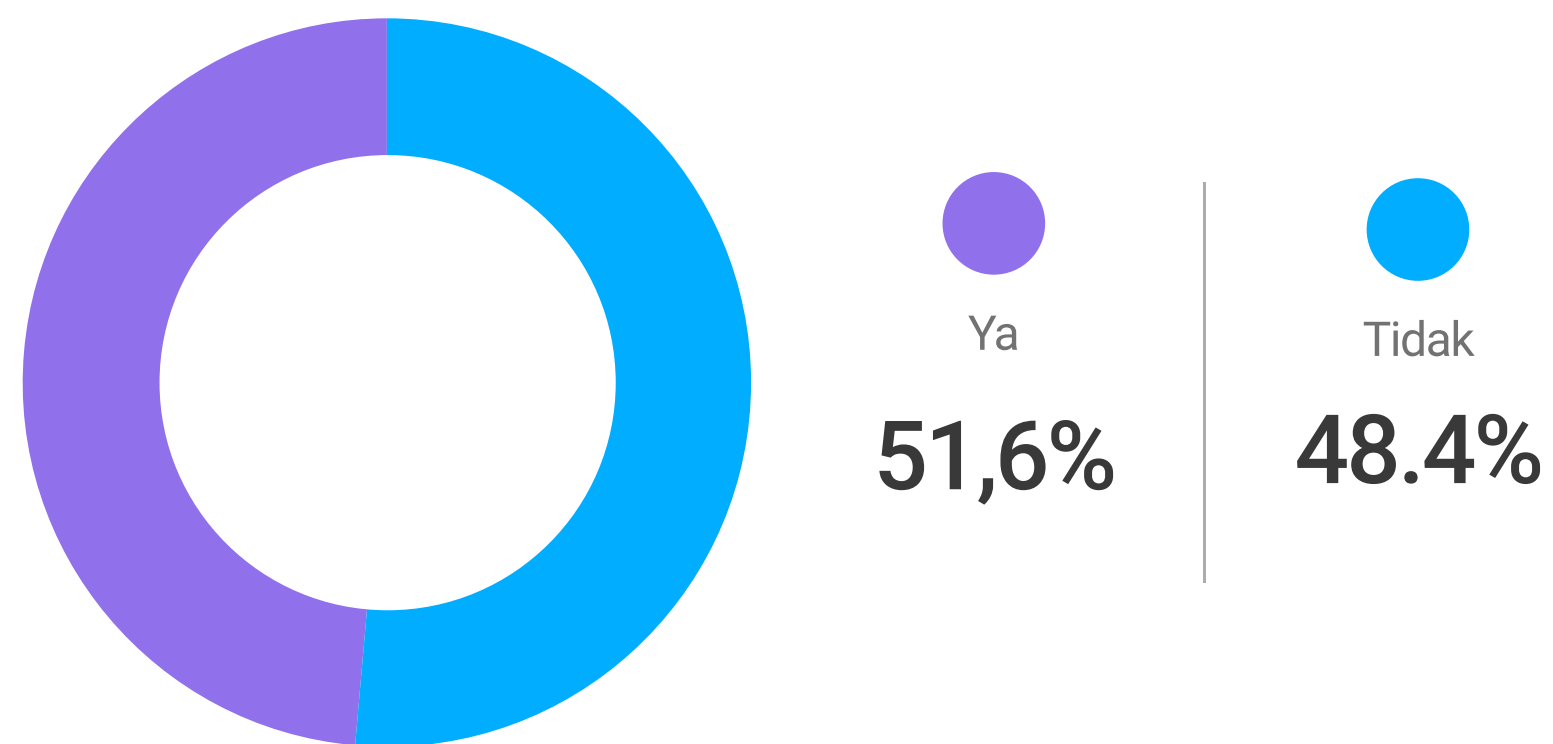
Cara Guru Melakukan Pembelajaran dari Rumah	3T	Non 3T	Nasional
Memberikan tugas berupa soal kepada siswa	90,4%	76,5%	80,7%
Meminta siswa belajar menggunakan berbagai sumber belajar elektronik	46,8%	67,1%	61,0%
Memberikan materi secara interaktif melalui media daring	44,2%	66,0%	59,5%
Meminta siswa belajar dengan menggunakan buku teks pelajaran	63,1%	48,8%	53,1%
Meminta siswa membaca buku pengayaan (di luar buku teks pelajaran)	21,1%	25,5%	24,2%
Meminta siswa membuat proyek penelitian sederhana atau kreativitas	16,0%	25,0%	22,3%
Meminta siswa menyalin ulang materi pelajaran	17,9%	23,0%	21,5%
Lainnya	8,0%	4,1%	5,3%

2 Walaupun demikian, penggunaan media sosial yang sangat luas di kalangan guru cukup potensial menjadi sarana melakukan pembelajaran dari rumah secara interaktif

Sarana Komunikasi yang digunakan guru dalam melakukan belajar dari rumah	3T	Non 3T	Nasional
Media sosial (WA group/Google Hangout/Facebook/Messenger.)	72,4%	92,7%	86,6%
Telepon/SMS	49,7%	30,8%	36,5%
Platform learning management system (Fitur Kelas Maya Rumah Belajar/Fitur Quipper School/Google Classroom/Moodle/Platform mandiri milik sekolah/Quiziz	16,0%	38,3%	31,6%
Video conference (Zoom/Skype/Google Meet/dsb.)	10,9%	27,1%	22,2%
Surat Elektronik (Email)	8,3%	21,8%	17,8%
Guru mengunjungi rumah siswa atau sebaliknya	8,0%	1,0%	3,1%
Google Form	0,0%	1,1%	0,8%
Lainnya	4,8%	2,2%	3,0%
Tidak ada komunikasi	8,0%	0,7%	2,9%

3 Sebagian besar guru masih mengejar ketuntasan kurikulum dalam pembelajaran walaupun Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) telah mengimbau sebaliknya

Apakah guru masih mengejar ketuntasan kurikulum?



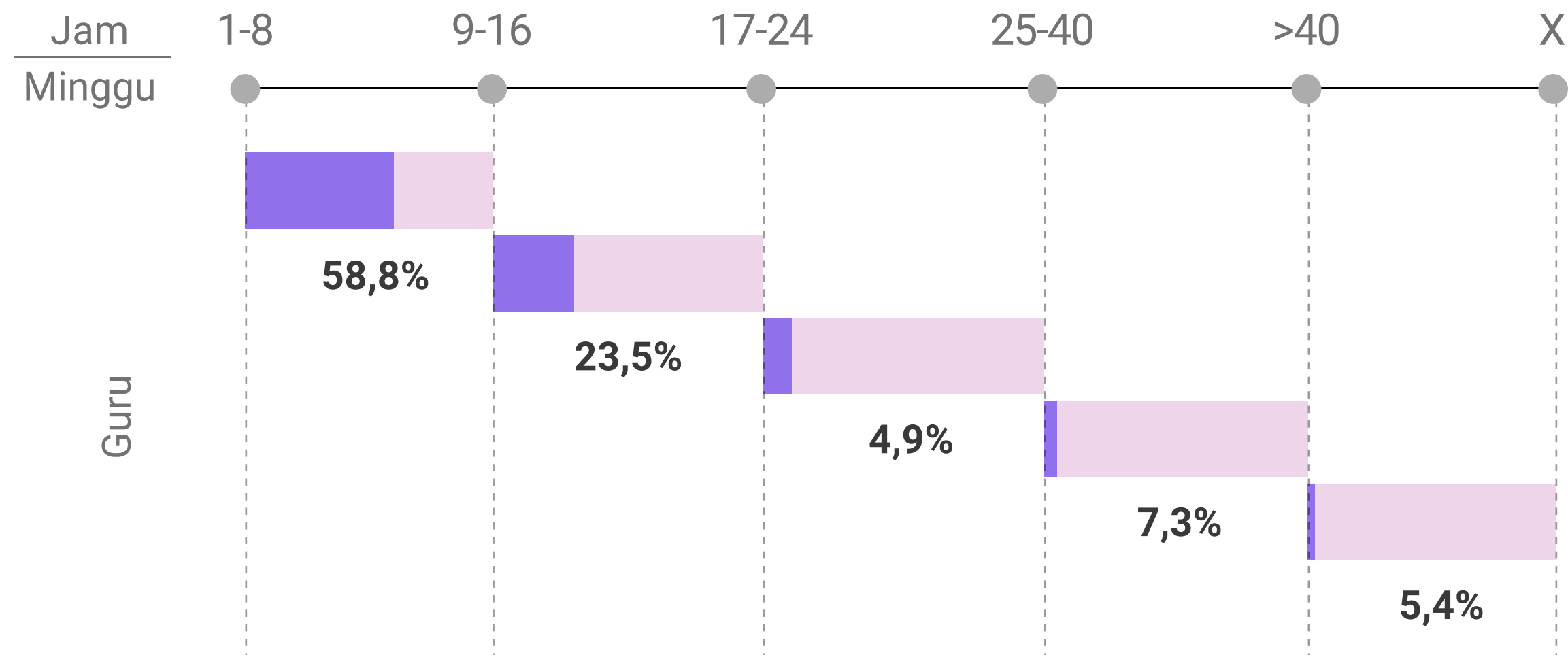
Selain menyederhanakan aktivitas belajar, kontekstualisasi materi dengan topik COVID-19 juga cukup banyak dilakukan (59,2%). Hal ini sesuai dengan SE Mendikbud 04/2020

Apa penyesuaian yang dilakukan guru?

Menyederhanakan aktivitas belajar	86,4%
Memberikan/ mengintegrasikan materi/penugasan terkait COVID-19	59,2%
Mengurangi cakupan materi	45,1%
Menetapkan kompetensi dasar sesuai kebutuhan siswa (lebih banyak praktik kecakapan hidup daripada materi pelajaran)	41,6%
Tidak ada perubahan (tetap menyesuaikan kurikulum)	11,3%
Lainnya	2,1%

4 Pelaksanaan belajar dari rumah membuat jumlah waktu interaksi guru dengan siswa saat mengajar menurun signifikan

Persentase guru menurut lama melakukan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran (jam per minggu)



Rata-rata lama melakukan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran = **12,4 Jam/minggu**

Catatan: 1 jam sebesar 45 menit

Rata-rata Lama Guru melakukan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran selama Seminggu menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang	Rata-rata jam/minggu
Sekolah Dasar (SD)	10,2
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8,9
Sekolah Menengah Atas (SMA)	9,1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	9,1

5 Lebih banyak guru yang mengombinasikan penilaian kualitatif dan kuantitatif dalam memberikan umpan balik terhadap proses maupun hasil belajar siswa selama BDR

Bagaimana guru memberikan penilaian kepada siswa pada masa pembelajaran dari rumah?

Bentuk Penilaian	3T	Non 3T	Nasional
Memberikan penilaian kualitatif dan kuantitatif	51,6%	43,7%	46,1%
Memberikan penilaian kuantitatif (angka, poin, skor, abjad, dsb)	24,7%	29,5%	28,1%
Memberikan penilaian kualitatif (komentar, apresiasi, catatan, dsb)	10,9%	25,8%	21,3%
Tidak memberikan penilaian	12,8%	1,0%	4,5%

6 Sebagian besar guru memberikan dukungan kepada orang tua dengan cara menyediakan informasi sumber belajar dan layanan konsultasi agar dapat mendampingi anak belajar di rumah

Bentuk dukungan yang diberikan guru kepada orang tua agar dapat mendampingi anak belajar

Bentuk Dukungan	3T	Non 3T	Nasional
Memberikan informasi sumber belajar	35,6%	67,1%	57,7%
Menyediakan waktu dan saluran konsultasi bagi orang tua siswa	53,2%	51,2%	51,8%
Memberikan pendampingan penggunaan teknologi dan tips pembelajaran siswa di rumah	16,7%	43,1%	35,1%
Mengadakan rapat virtual rutin	26,6%	8,9%	14,2%
Mengunjungi rumah peserta didik	0,6%	3,9%	2,9%
Dukungan moril secara langsung jika bertemu	5,4%	0,0%	1,7%
Lainnya	0,3%	0,4%	0,4%
Tidak ada	2,2%	0,3%	0,9%

7 Kurang memadainya jaringan/kuota internet dan kesulitan mengamati perkembangan siswa merupakan hambatan yang dialami oleh sebagian besar guru

Hambatan dari Sisi Guru	3T	Non 3T	Nasional
Kurang memadainya jaringan/kuota internet	73,4%	66,5%	68,6%
Sulit mengamati perkembangan siswa	67,6%	68,4%	68,2%
Banyak siswa merasa kesulitan melaksanakan pembelajaran dari rumah	57,1%	58,7%	58,2%
Sulit berkoordinasi dengan orang tua siswa	28,8%	32,4%	31,3%
Belum mampu mengoptimalkan media digital	23,7%	30,2%	28,2%
Kurang konsentrasi dalam mengajar dan membimbing siswa	26,3%	27,3%	27,0%
Sulit memberikan penilaian	26,9%	18,1%	20,7%
Tidak memiliki perangkat yang dibutuhkan (laptop/komputer/telepon selular/dll)	26,6%	15,4%	18,7%
Sulit berkoordinasi dengan guru lain atau kepala sekolah	8,0%	11,5%	10,5%
Tidak ada hambatan	4,8%	3,8%	4,1%
Siswa Kurang disiplin	0,0%	0,5%	0,4%
Lainnya	1,6%	0,5%	0,9%

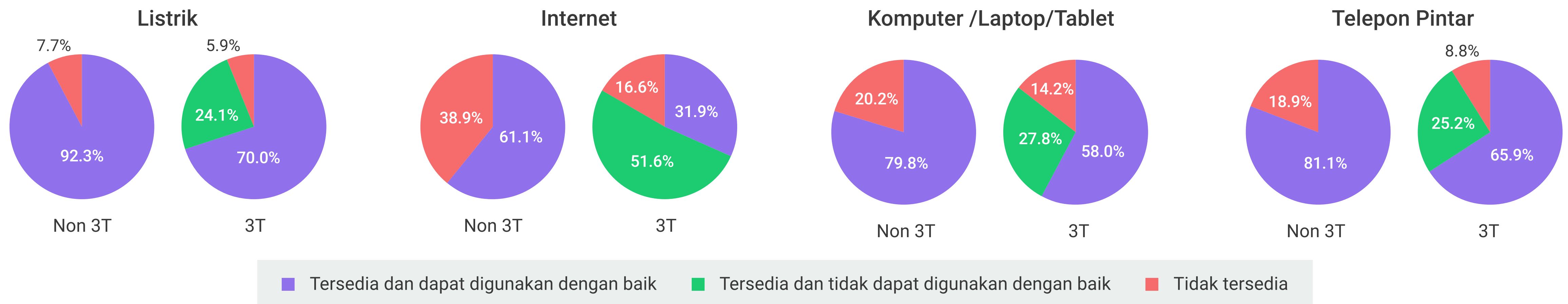
8 Hambatan utama siswa belajar dari rumah adalah kurangnya fasilitas pendukung, kemampuan menggunakan media digital, dan lemahnya konsentrasi belajar

Hambatan dari Sisi Siswa	3T	Non 3T	Nasional
Kurang memadainya fasilitas pendukung siswa (laptop, listrik, jaringan internet, gawai, dsb)	93,3%	86,7%	88,7%
Belum mampu mengoptimalkan media digital	42,6%	58,4%	53,7%
Kurang konsentrasi dalam belajar	53,5%	50,0%	51,1%
Orang tua tidak mendukung proses pembelajaran anak di rumah	13,8%	22,3%	19,7%
Lainnya	1,9%	0,8%	1,2%
Tidak ada hambatan	6,1%	3,8%	4,5%

9 Secara nasional, sebagian besar fasilitas pendukung tersedia dan berfungsi dengan baik, kecuali internet di daerah 3T

Ketersediaan dan kondisi fasilitas pendukung pembelajaran yang dimiliki oleh guru

Fasilitas	Listrik	Internet	Komputer /Laptop/Tablet	Telepon Pintar
Tersedia dan bisa digunakan dengan baik	85,4%	51,8%	72,7%	76,2%
Tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik	7,5%	16,4%	9,1%	8,1%
Tidak tersedia	7,1%	31,8%	18,2%	15,7%
Total	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%



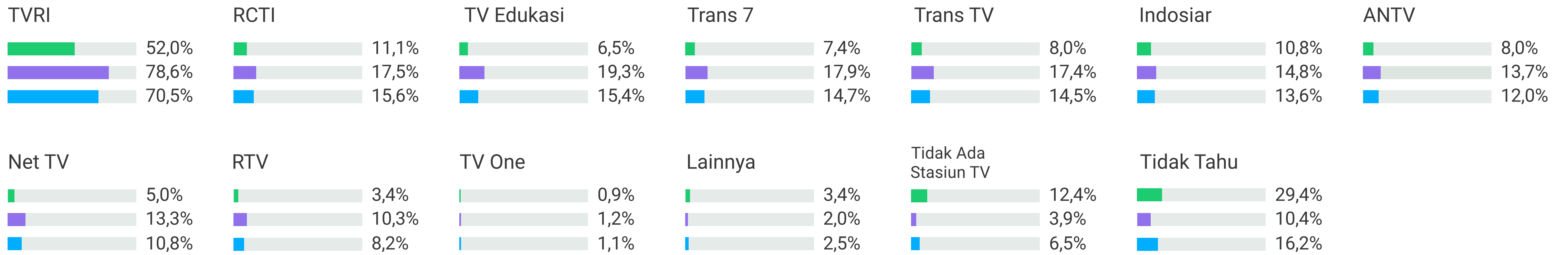
10 Platform pembelajaran daring yang banyak direkomendasikan guru kepada siswa untuk mencari sumber belajar adalah Rumah Belajar dan Ruangguru, sementara sebagian besar guru di daerah 3T tidak pernah merekomendasikan

Platform pembelajaran daring yang direkomendasikan guru kepada siswa

Platform/Aplikasi Pembelajaran Daring	3T	Non 3T	Negeri	Swasta	Nasional
Rumah Belajar	19,6%	49,9%	43,7%	36,7%	40,8%
Ruangguru	19,9%	37,3%	30,9%	33,7%	32,1%
Platform mandiri yang dikembangkan sekolah/dinas pendidikan	5,4%	23,8%	15,9%	21,6%	18,3%
Quipper	6,1%	10,4%	9,7%	8,3%	9,1%
Zenius	3,5%	8,7%	7,5%	6,7%	7,1%
Mejakita	0%	1,7%	1,2%	1,1%	1,2%
Lainnya	0,3%	1,5%	0,3%	2,3%	1,2%
Tidak pernah memberi rekomendasi	65,7%	22,0%	34,4%	36,2%	35,2%

11 Menurut guru, TVRI menjadi saluran yang paling banyak ditonton oleh siswa saat belajar dari rumah

Apa stasiun televisi yang sering ditonton siswa pada masa belajar dari rumah?



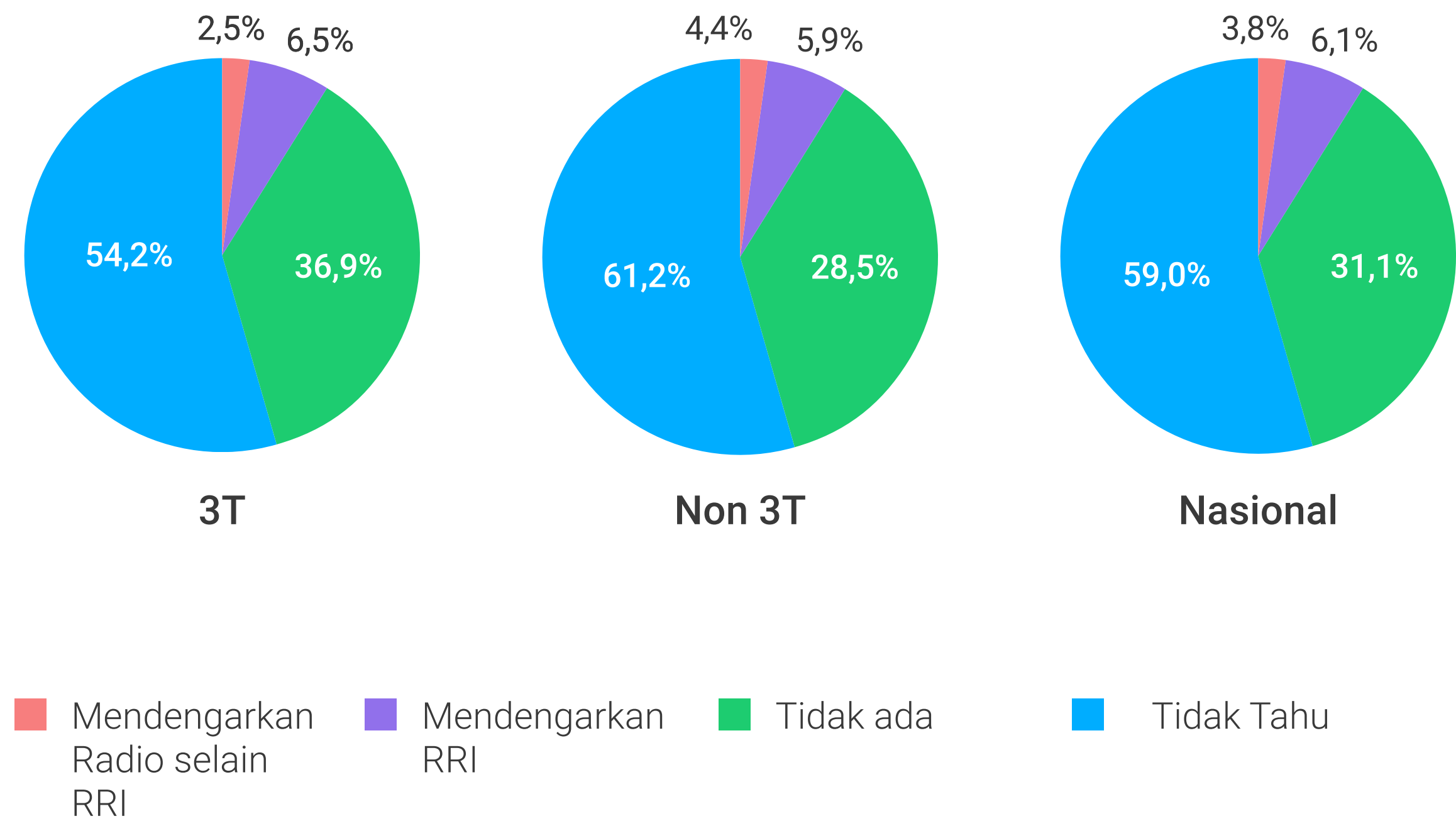
Waktu Menonton



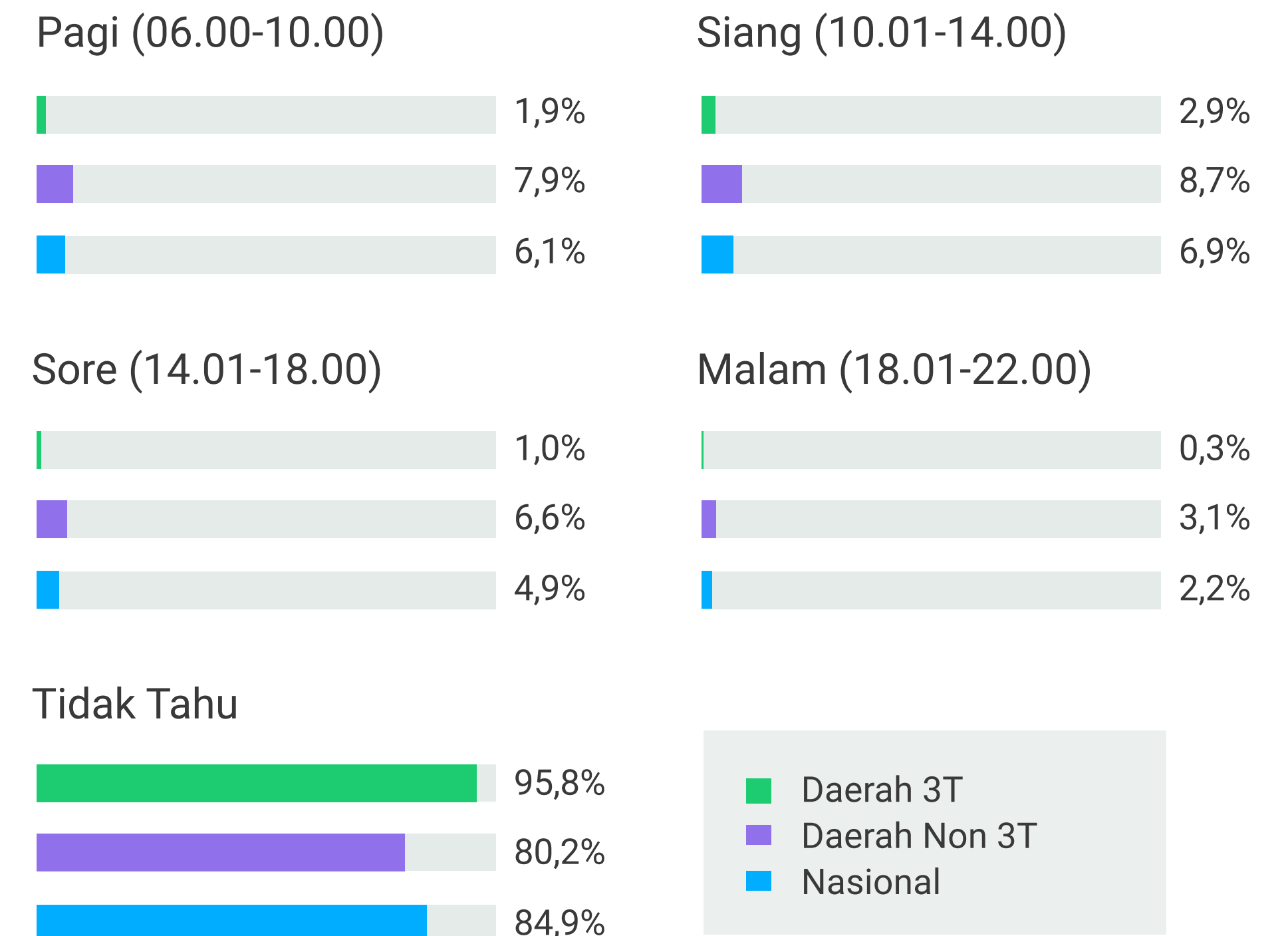
■ Daerah 3T ■ Daerah Non 3T ■ Nasional

12 Tidak banyak siaran radio yang didengarkan oleh siswa selama belajar dari rumah, namun jika dibutuhkan Radio Republik Indonesia (RRI) dapat menjadi alternatif media pembelajaran selain TVRI

Apa stasiun radio yang sering didengarkan siswa pada masa belajar dari rumah?



Waktu siswa mendengarkan siaran radio



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan **Hal. 28**

Rekomendasi **Hal. 29**

1 Kesimpulan

1. Hampir semua sekolah melaksanakan pembelajaran dari rumah, kecuali sebagian kecil sekolah karena tidak memiliki koneksi internet dan berada di daerah pedalaman
2. Kendala utama guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan pembelajaran dari rumah adalah keterbatasan fasilitas pendukung, keterampilan manajemen pembelajaran, dan pemanfaatan perangkat digital.
3. Belum banyak guru yang melakukan pembelajaran secara interaktif dengan siswa meskipun banyak guru yang telah memanfaatkan berbagai sarana media sosial untuk berkomunikasi dengan siswa
4. Masih banyak guru yang mengejar ketuntasan kurikulum dalam pembelajaran
5. Lama waktu guru melaksanakan pembelajaran dengan siswa berkurang signifikan
6. Kendala siswa saat belajar dari rumah adalah keterbatasan fasilitas pendukung, keterampilan memanfaatkan perangkat digital, dan menurunnya motivasi belajar.
7. Platform pembelajaran daring belum banyak dimanfaatkan oleh guru, terutama di daerah 3T
8. TVRI menjadi saluran yang paling banyak ditonton oleh siswa di rumah
9. Penggunaan radio sebagai media pembelajaran masih sangat terbatas

2 Rekomendasi

1. Menyediakan dan memperbaiki kondisi fasilitas pendukung pembelajaran jarak jauh seperti listrik, internet, gawai, dan perangkat komputer/laptop
2. Membuat skema/model pembelajaran yang bisa dilakukan guru dan siswa yang tidak dapat menggunakan akses internet dengan memanfaatkan lingkungan rumah dan lingkungan sekitar
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan media pembelajaran daring kepada kepala sekolah dan guru
4. Melakukan sosialisasi tentang Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) secara intensif melalui dinas pendidikan, organisasi profesi guru, Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud, serta media sosial, cetak, dan elektronik.
5. Mendorong guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan media komunikasi khususnya media sosial sebagai sarana memberikan pembelajaran yang lebih interaktif
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah
7. Memperluas pemanfaatan platform pembelajaran daring, khususnya di daerah 3T
8. Mengembangkan program atau tayangan TV (khususnya TVRI) yang lebih inovatif sebagai sajian pembelajaran yang baik untuk siswa selama belajar dari rumah
9. Mengeksplorasi potensi penggunaan radio sebagai alternatif media pembelajaran selain televisi, khususnya stasiun RRI